



In response to a widely confirmed notion that entrepreneurship plays substantial role in economic growth and that it varies across environments, literature analyzing the conditions that may stimulate it is growing extensively. By reviewing existing literature, this thesis employs qualitative approach to investigate the unexplained role of knowledge spillover in making urban areas in the U.S. a favorable environment for entrepreneurship, as indicated by higher start-up rate. The main proposition is that in urban areas, knowledge spillover stimulates regional innovativeness and further stimulates entrepreneurial activity. Aside from explaining basic concepts and notions regarding the case, this thesis bridges established relationships to construct a framework that may explain the process. Indeed, there are evidences supporting the idea that urban areas exhibit knowledge spillover, which makes them more innovative than elsewhere (rural areas and areas of specialization). High-density and diversity, two main distinctive natures of urban areas, are proven to promote this phenomenon. When extended, we find evidences proving that regions with higher innovativeness are more likely to yield higher entrepreneurial establishments. Considering that the scale of impact increases by metropolitan size and that it is more prevalent among service industries, it strengthens the presumption that the tendency for entrepreneurs to create new businesses in innovative areas is more of a large urban area phenomenon. Compiled into a chain of relationships, those empirical findings serve a justification to the proposition. This thesis is expected to be able to provide a strong base in helping policy efforts that aim at enhanced entrepreneurship and overall improvement of the economy.

## **Abstrak**

Dalam menanggapi gagasan umum bahwa kewirausahaan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bahwa kewirausahaan itu sendiri bervariasi menurut lingkungannya, maka berkembanglah secara pesat literatur-literatur yang menganalisa lingkungan seperti apa yang dapat merangsang pertumbuhan kewirausahaan. Dengan mengulas literatur-literatur yang ada, skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meninjau peran dari knowledge spillover yang belum dijelaskan dalam menjadikan daerah perkotaan di Amerika Serikat sebagai lingkungan yang menguntungkan bagi kewirausahaan, sebagaimana ditunjukkan dengan tingkat pendirian bisnis baru (start-up rate) yang tinggi. Gagasan utama adalah bahwa di daerah perkotaan, knowledge spillover merangsang tingkat keinovatifan dari daerah tersebut dan kemudian lebih lanjut merangsang aktifitas kewirausahaan. Selain menjelaskan konsep-konsep dasar dan gagasan mengenai pembahasan terkait, skripsi ini menjembatani hubungan-hubungan yang sudah diteliti untuk kemudian disusun menjadi sebuah kerangka berfikir yang mampu menjelaskan keseluruhan proses secara mendalam. Adalah benar, terdapat bukti-bukti yang mendukung gagasan bahwa daerah perkotaan menunjukkan terjadinya knowledge spillover, yang membuat daerah-daerah tersebut lebih inovatif dibandingkan dengan daerah lainnya (daerah pedesaan dan daerah spesialisasi industri). Tingginya tingkat kepadatan penduduk dan keragaman, sebagai dua sifat khas yang paling utama dari daerah perkotaan, terbukti merupakan faktor-faktor penyebab dari fenomena tersebut. Ketika dianalisa lebih lanjut, ditemukan bukti-bukti bahwa daerah dengan tingkat keinovatifan yang tinggi cenderung memiliki tingkat pendirian bisnis baru yang tinggi pula. Mengingat bahwa dampak dari skala meningkat dengan makin luasnya area suatu perkotaan dan bahwa skala tersebut lebih umum terjadi di industri jasa, maka makin kuatlah presumsi bahwa kecenderungan para wirausahawan untuk mendirikan bisnis baru di daerah yang inovatif adalah sebuah fenomena yang atributif terhadap area perkotaan besar. Setelah dikompilasikan dalam sebuah rantai hubungan, penemuan-penemuan empiris tersebut berperan sebagai justifikasi dari proposisi-proposisi yang diajukan dalam skripsi ini. Skripsi ini diharapkan mampu menyediakan dasar yang kuat dalam membantu perumusan kebijakan yang bertujuan mendorong kewirausahaan dan meningkatkan ekonomi secara keseluruhan.